

PEMBINAAN PEMBUKUAN KELOMPOK USAHA ARANG TEMPURUNG KELAPA MELALUI PELATIHAN PENGUNAAN APLIKASI BUKU KAS

Sapitri Januariyansah^{1,*}, Liana Atika², Safri Gunawan³, Nur Basuki⁴

^{1,4}Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan, 20221, Indonesia

²Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan, 20221, Indonesia

³Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan, 20221, Indonesia

sapitrijanuariyansah@unimed.ac.id

Abstrak

Pembukuan keuangan menjadi permasalahan utama yang dihadapi Kelompok Usaha Arang Tempurung Kelapa di Desa Pematang Biara. Bentuk permasalahan yang dihadapi dalam pembukuan adalah pada sisi akurasi, kecepatan, aksesibilitas, dan mobilitas pembukuan. Solusi alternatif yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan mitra adalah melakukan pembinaan dengan pelatihan penggunaan aplikasi Buku Kas. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pembukuan mitra dengan menggunakan aplikasi Buku Kas. Metode pelaksanaan dilakukan dengan ceramah, diskusi, demonstrasi, dan praktik lapangan. Pelaksanaan pelatihan dilakukan dalam tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap evaluasi dilaksanakan dengan metode wawancara langsung kepada peserta setelah pelatihan. Teknik analisis data wawancara menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan berjalan dengan efektif dan kondusif. Peserta aktif dalam praktik dan bertanya sehingga peserta dapat menggunakan aplikasi Buku Kas dengan baik. Peserta beranggapan bahwa kemampuan peserta dalam menggunakan aplikasi pembukuan meningkat sehingga hal ini dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra. Aplikasi Buku Kas dapat menjadi salah satu solusi alternatif yang dapat dipilih untuk manajemen pembukuan usaha.

Kata kunci: Pelatihan; Buku Kas; Pembukuan; Usaha Arang Tempurung Kelapa

1. PENDAHULUAN

Pembukuan keuangan dalam usaha merupakan salah satu hal penting. Pembukuan usaha bertujuan untuk memanejemen pemasukan dan pengeluaran sehingga keuntungan usaha dapat dihitung dengan baik. Pembukuan usaha yang cepat dan sistematis juga memberikan kemudahan bagi pemilik usaha. Kemudahan di sini adalah untuk mencari posisi keuangan usaha pada saat tertentu, memberikan informasi yang terpercaya terkait hasil usaha dan informasi-informasi lain yang dapat membantu pihak berkepentingan untuk menilai kondisi dan potensi usaha (Kesuma et al., 2020). Oleh sebab itu kemampuan pembukuan usaha menjadi hal penting yang perlu dimiliki kelompok usaha tertentu.

Usaha arang tempurung kelapa merupakan salah satu pemilik usaha penyedia arang yang berada di Desa Pematang Biara Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. Hasil produksi tempurung kelapa ini digunakan sebagai bahan bakar yang didistribusikan ke warung-warung maupun ke UMKM lainnya. Usaha arang tempurung kelapa ini telah berdiri sejak tahun 2016 yang pertama kali digagas

oleh Bapak Aidil Lubis. Proses produksi tempurung kelapa menjadi arang membutuhkan waktu kurang lebih 7-8 jam. Proses produksi diawali dengan (1) mengerik sisa daging kelapa di tempurung; (2) memasukkan tempurung ke *furnace* dengan disusun secara rapi kemudian dibakar; (3) menutup pintu sembari memasukkan kembali tempurung-tempurung lainnya; (4) menutup *furnace* hingga tidak terjadi oksidasi; dan (5) mendinginkan dan mengemas arang.

Bahan baku dasar tempurung kelapa diambil dari masyarakat-masyarakat sekitar khususnya pedagang santan kelapa. Untuk satu kali pembakaran, kuantitas tempurung kelapa sebanyak 1ton dengan harga beli Rp.1.500.000,00. Bahan dasar lain yang diperlukan adalah minyak tanah satu botol 1500ml seharga Rp.40.000,00. Hasil produksi tempurung kelapa yang dijadikan arang dalam dalam seminggu mencapai 1 ½ ton. Hasil produksi tempurung kelapa dijual dengan harga Rp.6.000,00-7.000,00/kg. Banyaknya perputaran uang dalam usaha menjadikan mitra kesulitan untuk menghitung pemasukan dan pengeluaran. Di sisilain, mitra juga tidak begitu memahami tentang proses pembukuan yang rumit.

Oleh karena itu, mitra memerlukan sistem pembukuan yang mudah, murah, cepat, akurat, dan aksesibel.

Di era pesatnya perkembangan teknologi digital seperti saat ini, pembukuan usaha dapat dilakukan berbasis digital. Bentuk pembukuan digital dapat berupa aplikasi yang memiliki keunggulan dapat digunakan secara *mobile* dengan gadget (Muljanto, 2020). Pembukuan dengan aplikasi juga memiliki keunggulan dapat diakses menggunakan *smartphone* Android maupun IOS, dapat digunakan secara cepat, akurat, mudah, tidak terbatas waktu dan tempat (Azizah et al., 2021; Khoirudin et al., 2021; Yustia & Marlina, 2018).

Pengguna *smartphone* di Indonesia pada tahun 2018 lebih dari 400 juta jiwa. Jumlah ini diperkirakan selalu meningkat hingga sekarang (Ramaita et al., 2019). Penggunaan *smartphone* yang besar ini tentu saja memberikan banyak manfaat. Salah satunya adalah dengan memberikan kegunaan untuk menjalankan aplikasi pembukuan. Berdasarkan besarnya jumlah pengguna, aplikasi pembukuan digital sangat mungkin untuk digunakan.

Aplikasi Buku Kas merupakan salah satu aplikasi pembukuan yang tersedia di Android dan IOS. Keunggulan lain dari Buku Kas selain cepat, akurat, mudah, dan memiliki mobilitas yang tinggi, keunggulan lainnya adalah dapat mencatat pembukuan tanpa ada batas maksimum (Fitriani, 2021; Legina & Sofia, 2020). Penggunaan aplikasi Buku Kas memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi karena telah digunakan oleh lebih dari 900.000 pengguna karena aplikasi ini tidak hanya mudah tetapi memiliki banyak fitur lainnya seperti fitur pengingat, mempunyai data lengkap konsumen, supplier, dan juga memberi informasi tentang perkembangan bisnis (Soejono et al., 2020).

Transfer pengetahuan untuk meningkatkan keterampilan pembukuan dengan aplikasi Buku Kas menjadi perlu untuk dilakukan. Bentuk kegiatan transfer dapat dilakukan melalui pelatihan dikarenakan pelatihan dapat memberikan kemampuan yang baik dalam transfer pengetahuan (Rinandiyana et al., 2020).

Berdasarkan permasalahan mitra yang perlu diselesaikan dan hasil kajian pemecahan masalah, maka tujuan dari kegiatan pembinaan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mitra dalam melakukan proses pelatihan pembukuan dengan aplikasi Buku Kas.

2. BAHAN DAN METODE

Bahan

Bahan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah laptop, *smartphone*, dan tempat pelatihan. Kebutuhan pendukung lain adalah rol kabel, internet, dan alat prokes.

Metode

Metode pelatihan yang digunakan adalah dengan cara ceramah, diskusi, demonstrasi, dan praktik langsung oleh mitra. Adapun tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam 3 tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan Teknik deskriptif kualitatif. Teknik analisis ini dilakukan untuk menganalisis hasil evaluasi kegiatan dari sudut pandang mitra. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara langsung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Pematang Biara pada tanggal 8 Juli 2021. Hasil kegiatan pelatihan pembukuan menggunakan aplikasi Buku Kas berjalan dengan efektif dan kondusif. Kegiatan ini dihadiri oleh kurang lebih sebanyak 20 orang peserta dari kelompok usaha arang di Desa Pematang Biara. Adapun tahap pelaksanaan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan melalui survey awal ke lokasi mitra. Hasil observasi menunjukkan bahwa salah satu permasalahan yang dihadapi mitra adalah pada proses pembukuan keuangan. Buku Kas dipilih sebagai aplikasi untuk pelatihan pembukuan yang terlebih dahulu diinstall di *smartphone* tim pelaksana untuk nanti didemonstrasikan ke peserta pelatihan.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan secara tatap muka dengan menggunakan protokol kesehatan. Pada tahap ini, pelatihan dilaksanakan dengan terlebih dahulu memaparkan materi menggunakan metode ceramah oleh tim pelaksana, kemudian tim pelaksana melakukan diskusi dan tanya-jawab dengan peserta terkait materi yang diberikan. Selanjutnya, tim pelaksana melakukan demonstrasi penggunaan Buku Kas. Kemudian mitra melakukan praktik langsung dengan didampingi tim pelaksana. Hasilnya tiap-tiap peserta telah memiliki dan mencoba penggunaan Buku Kas.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan setelah kegiatan pelatihan berlangsung. Tahap evaluasi dilakukan untuk melihat *feedback* pelatihan oleh peserta. Hasil *feedback* menunjukkan bahwa mitra puas dengan pelatihan penggunaan aplikasi pembukuan Buku Kas. Mitra merasa kemampuannya tentang pembukuan digital mejadi meningkat. Hal ini menyebabkan permasalahan mitra juga terselesaikan dengan baik.

Mitra berasumsi manajemen usahanya akan lebih baik kedepannya. Tahap pelaksanaan kegiatan lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 1, Gambar 2, dan Gambar 3



Gambar 1. Pemberian Materi Pembukuan



Gambar 2. Demonstrasi dan Praktik Buku Kas



Gambar 3. Hasil Pelatihan Aplikasi Buku Kas

Anlisis Hasil Kegiatan

Kegiatan ini dapat dikatakan telah berjalan dengan efektif. Hasil kegiatan dilaksanakan sesuai rencana dimana kegiatan direncanakan dengan tiga tahapan serta mengaplikasikan protokol kesehatan. Setiap peserta telah praktik menggunakan aplikasi Buku Kas dengan baik dengan didampingi oleh tim pelaksana.

Kendala yang Dihadapi

Kendala yang dihadapi adalah keterbatasan pelaksanaan yang harus menerapkan protokol kesehatan yaitu 3 M yaitu memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan. Hal ini menyebabkan proses pelatihan sedikit terganggu. Namun, tim pelaksana memberikan waktu diskusi yang luas dengan memberikan ruang diskusi baik tatap muka maupun virtual.

Dampak dan Upaya Keberlanjutan Program

Dampak dari hasil kegiatan yang terjadi adalah mitra memperoleh kemampuan pembukuan dengan aplikasi Buku Kas yang dapat dikases dengan *smartphone*. Hal ini diperkirakan akan menunjang manajemen usaha mitra yang lebih tertata. Imbasnya, mitra lebih mudah menyusun rencana bisnis kedepan.

Tim pelaksana juga memberikan waktu konsultasi untuk meninjau bagaimana mana kondisi mitra pasca pelatihan. Hal ini juga dilakukan untuk membina mitra dalam pembukuan usaha.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pembinaan kemampuan pembukuan usaha mitra menggunakan aplikasi Buku Kas melalui

pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan manajemen usaha mitra. Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Kegiatan ini berjalan dengan efektif dimana proses pelaksanaan kegiatan telah sesuai perencanaan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mitra puas dan memperoleh pengetahuan yang baik tentang pembukuan dengan aplikasi Buku Tas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih Kepada Direktorat Jenderal Penguatan Riset Dan Pengembangan (DRPM) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang telah memberikan bantuan pendanaan dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, N. L., Indahyanti, U., Latifah, F. N., & Sumadyo, S. B. (2021). Pemanfaatan Pembukuan Digital pada Kelompok UMKM di Sidoarjo Sebagai Media Perencanaan Keuangan. *COMMUNITY EMPOWERMENT*, 6(1), 64–70.
- Fitriani, Y. (2021). Analisa Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Online Sebagai Media Untuk Mengelola Atau Memanajemen Keuangan. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(2), 454–461.
<https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2.432>
- Kesuma, N., Nurullah, A., & Meirawati, E. (2020). Pendampingan Pencatatan dan Pembukuan Sederhana bagi Orang Pribadi sebagai Pelaku Usaha di Kelurahan Talang Jambe, Kota Palembang. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(2), 101–106.
<https://doi.org/10.29259/jscs.v1i2.18>
- Khoirudin, K., Indriyawati, H., & Widodo, E. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Pembukuan Online Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM Kecamatan Pedurungan. 2(2), 127–134.
<https://doi.org/10.23960/jpkmt.v2i2.29>
- Legina, X., & Sofia, I. P. (2020). Pemanfaatan Software Pembukuan Akuntansi Sebagai Solusi Atas Sistem Pembukuan Manual Pada Umkm. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 172–190.
<https://doi.org/10.31851/neraca.v4i2.4771>
- Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 40–43.
<https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i1.6926>
- Ramaita, R., Armaita, A., & Vandelis, P. (2019). Hubungan Ketergantungan Smartphone Dengan Kecemasan (Nomophobia). *Jurnal Kesehatan*, 10(2), 89–93.
<https://doi.org/10.35730/jk.v10i2.399>
- Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (SIAPIK) untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan UMKM. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 3(1), 309–316.
- Soejono, F., Sunarni, T., Kusmawati, K., Samuel, S., & Angeliana, W. (2020). Pendampingan Usaha: Pentingnya Laporan Keuangan dan Penggunaan Aplikasi Bukukas Untuk Laporan Keuangan Usaha. *Logista Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 210–219.
- Yustia, A., & Marlina, M. (2018). Pengolahan Data Keuangan Dengan Aplikasi Akuntansi Zahir Accounting. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 1(1), 11–19.
<http://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/khatulistiwa/article/view/3798/2532>